

EDUKASI LITERASI FINANSIAL: MEMBANGUN KESADARAN INVESTASI SEJAK DINI PADA GENERASI MUDA

Sultan Khoirul Asan Akas¹, Raihan Satria Hanif², Cecilia Hutasoit³, Rahmat Taufik⁴

Manajemen, Universitas Pamulang, Banten, Indonesia

rai hansatriahanif202@gmail.com¹, sultankhoirulasanakas@gmail.com², ceciliahutasoit@gmail.com³, dosen03033@unpam.ac.id⁴

ABSTRAK

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dengan tema “Edukasi Literasi Finansial: Membangun Kesadaran Investasi Sejak Dini pada Generasi Muda” dilaksanakan sebagai upaya meningkatkan pemahaman siswa terhadap pentingnya pengelolaan keuangan dan investasi sejak usia sekolah. Berdasarkan pengamatan awal, banyak siswa belum memahami konsep dasar seperti perencanaan keuangan, pengendalian konsumsi, manajemen uang saku, serta manfaat investasi jangka panjang sebagai bagian dari persiapan masa depan. Rendahnya literasi finansial ini berpotensi memengaruhi pola pengambilan keputusan finansial siswa di kemudian hari. Kegiatan ini dilaksanakan melalui metode ceramah interaktif, diskusi kelompok, studi kasus, serta simulasi perencanaan investasi sederhana yang relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa. Selama kegiatan berlangsung, siswa menunjukkan antusiasme tinggi, terlihat dari partisipasi aktif dalam tanya jawab dan keberanian mengemukakan pengalaman pribadi terkait pengelolaan uang. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa mengenai konsep literasi keuangan, kemampuan membedakan kebutuhan dan keinginan, serta tumbuhnya minat terhadap instrumen investasi pemula seperti tabungan berjangka dan reksa dana. Program ini diharapkan dapat menjadi langkah awal dalam membentuk kebiasaan finansial yang lebih sehat dan bertanggung jawab di kalangan generasi muda.

Kata kunci: literasi finansial, investasi, generasi muda, edukasi keuangan, pengelolaan keuangan.

ABSTRACT

The Community Service Program (PKM) entitled “Financial Literacy Education: Building Early Investment Awareness Among Young Generations” was carried out as an effort to improve students’ understanding of the importance of financial management and investment from an early age. Preliminary observations revealed that many students still lack basic knowledge such as financial planning, consumption control, pocket money management, and the long-term benefits of investment as part of future preparation. This low level of

Article History

Received: Desember 2025

Reviewed: Desember 2025

Published: Desember 2025

Plagiarism Checker No

238.KK.461

Prefix DOI :

12.3245/Krepa.V241.3851

Plagiarism Checker No

238.KK.461

Prefix DOI :

12.3245/Krepa.V241.3851

Copyright : Author

Publish by : Krepa



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

financial literacy may negatively affect students' financial decision-making in the future. The program was conducted through interactive lectures, group discussions, case studies, and simple investment planning simulations relevant to students' daily lives. Throughout the activity, students showed high enthusiasm, demonstrated by their active participation in discussions and willingness to share personal experiences related to money management. The results indicated a significant improvement in students' understanding of financial literacy concepts, their ability to distinguish between needs and wants, and a growing interest in beginner-friendly investment instruments such as savings plans and mutual funds. This program is expected to serve as an initial step in shaping healthier and more responsible financial habits among young generations.

Keywords: *financial literacy, investment, youth, financial education, money management.*

PENDAHULUAN

Perencanaan keuangan merupakan keterampilan yang tidak bisa dihindari dan perlu dikuasai oleh setiap individu dalam menghadapi perubahan dan tuntutan ekonomi modern. Perkembangan teknologi digital saat ini membawa pengaruh besar terhadap pola hidup generasi muda, termasuk dalam cara mereka mengelola keuangan. Akses terhadap informasi finansial dan berbagai layanan keuangan digital semakin terbuka luas melalui aplikasi smartphone, media sosial, serta platform investasi online. Meskipun demikian, kemudahan akses tersebut tidak secara otomatis meningkatkan kemampuan remaja dalam memahami dan mengelola keuangan mereka dengan baik. Banyak siswa menggunakan layanan keuangan modern tanpa dilandasi pengetahuan yang memadai mengenai risiko, manfaat, maupun prinsip dasar pengelolaan finansial.

Fenomena ini menunjukkan adanya kesenjangan antara kemajuan teknologi dan kesiapan pengetahuan finansial generasi muda. Siswa sering kali hanya berfokus pada konsumsi dan tren gaya hidup tanpa mempertimbangkan pentingnya perencanaan keuangan jangka panjang. Rendahnya literasi finansial membuat mereka rentan terhadap perilaku impulsif, pemborosan, serta ketidakmampuan mengatur pemasukan dan pengeluaran secara efektif. Jika kondisi ini dibiarkan, maka berpotensi berdampak negatif pada kondisi finansial mereka ketika memasuki usia dewasa, terutama dalam menghadapi kebutuhan hidup yang semakin kompleks.

Melihat kondisi tersebut, diperlukan sebuah upaya edukatif yang mampu memberikan pemahaman dasar namun aplikatif mengenai pengelolaan keuangan dan investasi sejak dini. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dengan tema *"Edukasi Literasi Finansial: Membangun Kesadaran Investasi Sejak Dini pada Generasi Muda"* hadir sebagai solusi untuk menjembatani kebutuhan tersebut. Kegiatan ini dilaksanakan di Jl. Nambo-Lebak Wangi KM. 2,5, Desa Pulo, Kecamatan Ciruas, Kabupaten Serang, dengan menyasar siswa tingkat menengah sebagai kelompok yang berada pada fase krusial dalam pembentukan kebiasaan finansial.

Program ini tidak hanya memberikan teori dasar seperti pengelolaan uang saku, perbedaan kebutuhan dan keinginan, serta konsep menabung, tetapi juga memperkenalkan siswa pada pemahaman awal mengenai investasi. Melalui pendekatan yang interaktif dan disesuaikan dengan konteks kehidupan remaja, kegiatan ini bertujuan membangun kesadaran bahwa investasi dapat dimulai dengan langkah kecil dan instrumen yang sederhana. Dengan demikian, siswa diharapkan mampu menanamkan pola pikir finansial yang lebih matang, disiplin, dan bertanggung jawab sebagai bekal dalam menghadapi tantangan ekonomi di masa depan

METODE

Pengabdian ini menggunakan jenis penelitian partisipatif-edukatif. Eksplanasi pada penelitian ini tergolong penelitian partisipatif atau tindakan.

TEMPAT DAN WAKTU

Pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut :

Tempat : Jl. Nambo-Lebak Wangi KM. 2,5, Desa Pulo, Kecamatan Ciruas, Kabupaten Serang,
Waktu Pelaksanaan Kegiatan : Kamis 2 Oktober 2025.

METODE KEGIATAN

Metode pelaksanaan kegiatan akan disajikan melalui penjelasan dibawah ini :

1. **Ceramah Interaktif** - penyampaian materi dasar literasi finansial dan konsep investasi.
2. **Diskusi dan Tanya Jawab** - menggali pemahaman serta tantangan keuangan yang dihadapi siswa.
3. **Simulasi Investasi Sederhana** - memperkenalkan contoh instrumen investasi seperti tabungan berjangka dan reksa dana pemula.

Berikut adalah materi mengenai Sosialisasi tentang Pentingnya Keterampilan Dan Pengetahuan Untuk Membangun Keuangan yang Sehat Pada Siswa/i SMA Negeri 6 Kota Serang. Materi pembinaan dan Sosialisasi kegiatan yaitu " Strategi dan Tips Membangun Keuangan Yang Sehat (Studi Kasus Pada Siswa/i SMA Negeri 6 Kota Serang)".

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program PKM (pengabdian kepada masyarakat) ini dilaksanakan selama 1 hari yaitu pada tanggal 2 Oktober dengan melibatkan target peserta siswa/i dari SMKN 1 Ciruas. Kegiatan edukasi literasi finansial menunjukkan respons yang sangat positif dari para peserta. Antusiasme terlihat sejak awal kegiatan, di mana siswa aktif menjawab pertanyaan, menyampaikan pengalaman pribadi terkait penggunaan uang saku, serta berdiskusi mengenai kebiasaan finansial mereka sehari-hari. Melalui penyampaian materi yang interaktif, siswa mulai memahami konsep dasar seperti perbedaan antara kebutuhan dan keinginan, pentingnya mencatat setiap pengeluaran, serta manfaat membangun kebiasaan menabung sejak dini. Pemahaman tersebut menjadi pondasi penting dalam membentuk pola pengelolaan keuangan yang lebih teratur dan bertanggung jawab.

Pada sesi pengenalan investasi, siswa mendapatkan perspektif baru bahwa investasi bukanlah sesuatu yang hanya dapat dilakukan oleh orang dewasa atau mereka yang sudah bekerja. Dengan contoh instrumen sederhana seperti tabungan berjangka, deposito kecil, dan reksa dana pasar uang, siswa memahami bahwa investasi dapat dimulai dengan nominal yang terjangkau dan risiko yang relatif rendah. Hal ini membuka wawasan mereka terkait pentingnya mempersiapkan masa depan melalui pengelolaan keuangan yang bijaksana.

Melalui diskusi kelompok dan simulasi investasi, siswa juga mulai menyadari bahwa keputusan finansial yang tepat membutuhkan perencanaan dan pemahaman yang baik mengenai tujuan keuangan. Beberapa siswa bahkan menyampaikan bahwa mereka belum pernah mencatat pemasukan dan pengeluaran sebelumnya, namun setelah mengikuti kegiatan ini, mereka berniat untuk mulai membuat anggaran sederhana sebagai langkah awal menuju kebiasaan finansial yang lebih baik.

Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan kesadaran siswa mengenai pentingnya merencanakan keuangan, tidak hanya dalam konteks uang saku, tetapi juga untuk kebutuhan jangka panjang. Siswa mulai memahami bahwa kebiasaan kecil seperti menabung secara konsisten dapat memberikan dampak besar di masa depan. Selain itu, motivasi mereka untuk mempraktikkan pengelolaan uang yang lebih terstruktur semakin kuat, ditandai dengan komitmen untuk menghindari perilaku konsumtif serta keinginan untuk mulai mencoba bentuk investasi yang aman dan sederhana. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya memberikan pengetahuan teoritis, tetapi juga mendorong perubahan perilaku nyata yang bermanfaat bagi kehidupan finansial mereka ke depannya.



KESIMPULAN

Program PKM ini berhasil meningkatkan pemahaman siswa mengenai pengelolaan keuangan dasar serta memperkenalkan konsep investasi dengan cara yang sederhana dan mudah dipahami. Selama pelaksanaan kegiatan, siswa menunjukkan perkembangan yang signifikan dalam memahami pentingnya perencanaan keuangan, pengelolaan uang saku, serta penerapan prinsip-prinsip dasar literasi finansial yang dapat mereka praktikkan dalam kehidupan sehari-hari. Proses pembelajaran yang dikemas melalui metode interaktif—meliputi ceramah, diskusi, dan simulasi—berhasil menciptakan suasana edukatif yang menyenangkan sehingga siswa dapat menyerap materi dengan efektif.

Selain meningkatnya pemahaman teoritis, kegiatan ini juga berhasil menumbuhkan kesadaran investasi sejak dini. Siswa yang sebelumnya menganggap investasi sebagai hal yang jauh dan sulit dijangkau, kini memahami bahwa mereka dapat memulai dengan langkah kecil melalui instrumen yang aman dan terjangkau seperti tabungan berjangka atau reksa dana pemula. Kesadaran ini menjadi indikator bahwa edukasi keuangan mampu mengubah pola pikir siswa terhadap pengelolaan masa depan finansial mereka. Beberapa siswa bahkan menyatakan

keinginan untuk mulai menabung secara rutin dan mencoba instrumen investasi pemula setelah mengikuti kegiatan ini.

Pentingnya edukasi literasi finansial di lingkungan sekolah semakin terlihat melalui dampak positif yang dihasilkan. Dengan pemahaman yang lebih baik, siswa dapat mengembangkan kemampuan mengambil keputusan finansial secara bijak, menghindari perilaku konsumtif, serta mempersiapkan diri menghadapi kebutuhan dan tantangan ekonomi di masa mendatang. Oleh karena itu, kegiatan serupa perlu terus dikembangkan dan diintegrasikan dalam lingkungan pendidikan, baik melalui program PKM lanjutan, kurikulum tambahan, maupun kegiatan ekstrakurikuler. Upaya berkelanjutan ini diharapkan dapat membentuk generasi muda yang memiliki kecakapan finansial yang kuat, mandiri, dan mampu beradaptasi dengan perkembangan ekonomi yang semakin dinamis.

DAFTAR PUSTAKA

- Toritas Jasa Keuangan. (2022). *Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan*.
- Rahmawati, S., & Lestari, P. (2020). Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif siswa.
- Susanti, E., & Rahadian, D. (2023). Literasi keuangan dan kebiasaan menabung pada pelajar.
- Widiyanto, A., & Sari, R. M. (2021). Pengaruh pengetahuan keuangan dan lingkungan keluarga terhadap perilaku pengelolaan keuangan siswa. *Jurnal Perspektif Pendidikan*, 15(1), 55-63.
- Darmastuti, R., & Wardani, D. K. (2021). Analisis perilaku keuangan remaja dalam pengelolaan uang saku. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 13(2), 112-120.
- Abdurrahim, Abdurrahim, et al. *Pengantar Manajemen Dasar*. Edited by Fauzy Pratama, Ahmad, Bukuloka Literasi Bangsa, 2025.
- Tambunan, T. (2019). *UMKM di Indonesia: Isu-isu Penting*. Jakarta: LP3ES.
- Toffler, A. (2020). *Revolusi Industri Digital dan Perubahan Ekonomi Global*. Jakarta: Renebook.
- Triana, H. (2025). Turnover Intention and Work-life Balance as Predictors of Employee Performance Satisfaction at Springhill Group. *ProBisnis: Jurnal Manajemen*, 16(2), 191-195. <https://doi.org/10.62398/PROBISNIS.V16I2>.
- Triana, H., & Yofi, Y. (2021). Pengaruh Lingkungan Kerja dan Kepuasan Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Omnitech Global Indonesia. *Jurnal Ilmiah Swara Manajemen*, 1(2), 113-124. <https://doi.org/10.32493/jism.v1i2.25615>.
- Wijaya, T., & Kurnia, D. (2021). Transformasi digital UMKM di masa pandemi. *Jurnal Inovasi Bisnis*, 12(1), 55-67.
- Zahra, F. (2020). *Digital Entrepreneurship: Peluang Bisnis di Era Media Sosial*. Surabaya: Qiara Media.